

*Lampiran 1***Kisi-kisi Checklist**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Aktivitas Belajar	<i>1. Visual Activities</i>	1.1 Memperhatikan Guru 1.2 Fokus terhadap Pelajaran 1.3 Tidak mengobrol di dalam kelas	1,2,3,4,5,6	6
	<i>2. Oral Activities</i>	2.1 Berani memberikan masukan kepada peserta diskusi 2.2 Bertanya pada teman saat persentasi 2.3 Berani Menyampaikan hasil kerjanya pada orang lain	7,8,9,10,11,12,13	7
	<i>3. Listening Activities</i>	3.1 Mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru 3.2 Mendengarkan saran yang diberikan teman 3.3 Mendengar pertanyaan dari teman	14,15,16,17,18,	5
	<i>4. Motor Activities</i>	4.1 Mengungkapkan ide 4.2 Memberikan kritik kepada guru 4.3 Mengajukan pertanyaan pada saat tidak mengerti	19,27,28	3
	<i>5. Writing activities</i>	5.1 Terlihat fokus dalam mencatat apa yang dijelaskan guru 5.2 Tetap mencatat walau pada saat persentasi	20,21,22,23,24,	5
	<i>6. Mental Activities</i>	6.1 Tidak malu dalam bertanya 6.2 Berani menjawab pertanyaan 6.3 Mengajukan pertanyaan saat pelajaran berlangsung	25,26,29,37,38	5

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
	<i>7. Emosional activities</i>	7.1 Mau mengerjakan tugas yang diberikan guru 7.2 Fokus terhadap latihan-latihan yang diberikan 7.3 Terlihat tenang saat mengerjakan tugas	30,31,32,33 ,34,35,36,	7

Lampiran 2

DAFTAR CHECKLIST AKTIVITAS BELAJAR

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	√
1.	Siswa membaca buku pelajaran	
2.	Siswa mencatat apa yang dijelaskan oleh guru	
3.	Siswa tidak mengobrol saat guru menjelaskan pelajaran	
4.	Siswa mengabaikan teman yang mengajak mengobrol saat pelajaran berlangsung	
5.	Siswa membaca tulisan yang berisi rangkuman yang telah dicatat	
6.	Siswa memperhatikan guru ketika mengajar	
7.	Siswa menyatakan pendapat ketika diskusi	
8.	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran	
9.	Siswa mengungkapkan pendapatnya kepada teman	
10.	Siswa mengungkapkan pendapatnya kepada guru	
11.	Siswa menyampaikan hasil kerjanya secara lisan kepada guru	
12.	Siswa merespon secara lisan instruksi yang diberikan oleh guru	
13.	Siswa mengungkapkan ketidasetujuannya terhadap pendapat teman ketika dikelas	
14.	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika dikelas	
15.	Siswa mendengarkan pendapat dari teman	
16.	Siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh teman didalam kelas	
17.	Siswa dengan seksama mendengarkan instruksi guru mengenai tugas	
18.	Siswa menyimak hasil kerja yang dibacakan teman dikelas	
19.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat tidak mengerti	
20.	Siswa mencatat materi yang dijelaskna oleh guru	
21.	Siswa mencatat instruksi yang disampaikan oleh guru	
22.	Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru	
23.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
24.	Siswa menulis laporan hasil diskusi kelas	
25.	Siswa mengajukan pertanyaan saat teman melakukan persentasi	
26.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang iberikan oleh guru	
27.	Siswa memberikan masukan kepada peserta diskusi	
28.	Siswa memberikan kritik ketika peserta diskusi melakukan kesalahan	
29.	Siswa memberikan pemecahan masalah ketika diskusi	
30.	Siswa cepat mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung	
31.	Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan	
32.	Siswa tidak tegang dalam mengerjakan latihan	
33.	Siswa mengingat materi pelajaran yang diberikan oleh guru minggu lalu	
34.	Siswa terlihat tenang saat mengerjakan tugas	
35.	Siswa terlihat tenang saat mendengarkan penjelasan guru	
36.	Siswa terlihat gugup saat menjawab pertanyaan	
37.	Siswa berani mengajukan pendapat	
38.	Siswa berani saat menjawab pertanyaan	

Lampiran 3

SATUAN LAYANANKEGIATAN BIMBINGAN

PERTEMUAN 1 DAN 2

A. Topik Permasalahan/Pembahasan	: Cara Belajar Yang Aktif dan Efektif
B. Bidang Bimbingan	: Bimbingan Belajar
C. Bidang Layanan	: Informasi
D. Fungsi Layanan	: Pemahaman
E. Tujuan Layanan	: Agar siswa mampu melaksanakan belajar yang aktif dan efektif
F. Sasaran Layanan	: Kelas VII
G. Uraian Kegiatan	
1. Strategi Penyajian	: Ceramah, diskusi dan Tanya Jawab
2. Materi	: Cara Belajar Yang Efektif
H. Tempat Penyelenggara	: Ruang Kelas
I. Waktu	: 2x45 Menit
J. Tanggal	: 26 - 27 Maret 2013
K. Pihak yang disertakan sebagai	
Penyelenggara	: Siswa sebagai sasaran layanan
L. Alat Pelengkap	: Laptop, LCD

MATERI CARA BELAJAR YANG AKTIF DAN EFEKTIF

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar agar dapat mengetahui dan dapat melakukan sesuatu. Adapun hasil dari belajar adalah adanya perubahan diri dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu.

Belajar yaitu suatu proses yang berlangsung dalam interaksi aktif antara subjek dengan lingkungan yang akan menghasilkan perubahan-perubahan, keterampilan dan pengetahuan. Dengan kata lain belajar yaitu : Dari tidak tau menjadi tau.

Contoh : Belajar mengendarai mobil

Belajar adalah : Proses memperoleh pengetahuan adanya kemampuan.

B. Persiapan Belajar di Kelas

Hal-hal yang diperlukan untuk persiapan belajar dikelas adalah kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, misalnya:

1. mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
2. mengulang/mempelajari bahan pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya
3. mempelajari terlebih dahulu bahan pelajaran yang belum dijelaskan dan mencatat hal-hal yang perlu ditanyakan kepada guru
4. menyiapkan alat tulis dan membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran
5. mengusahakan tidur secukupnya, agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara baik.
6. sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah.

Selain yang diuraikan diatas, hal yang sangat penting yaitu tekad, semangat dan kemauan untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

C. Aktif Berperan dalam Proses Belajar di Kelas

Proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung dalam berbagai cara antara lain :

1. Tatap muka
2. Belajar Kelompok
3. Pemberian tugas perorangan

Pada setiap acara belajar tersebut peran aktif siswa sangat diperlukan agar tujuan belajar mengajar yang diharapkan dapat tercapai.

1. Peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar secara tatap muka
 - a) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
 - b) Mencatat hal-hal yang penting
 - c) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru
 - d) Mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang belum dicapai
 - e) Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya
2. Peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar secara berkelompok
 - a) Mempelajari dan memahami tugas yang diberikan guru kepada kelompok
 - b) Mengembangkan bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok dalam menjelaskan tugas, misalnya buku-buku di perpustakaan.
 - c) Mendiskusikan tugas yang diberikan guru dalam kelompok
 - d) Aktif berperan dalam memberikan pendapat dan menarik kesimpulan
 - e) Turut bertanggung jawab akan hasil kerja kelompok
3. Peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar secara perorangan
 - a) Mempelajari dan memahami tugas yang diberikan oleh guru
 - b) Memanfaatkan buku-buku sumber dari perpustakaan
 - c) Bertanya pada guru soal materi pelajaran yang belum dipahami
 - d) Berusaha sungguh-sungguh menyelesaikan tugas
 - e) Mengkonsentrasikan diri dalam belajar
 - f) Memperbanyak latihan-latihan soal

- g) Mengatur waktu agar belajar tidak menimbulkan kejenuhan
- h) Membuat jadwal belajar dan latihan

D. Cara Belajar yang Efektif

1. Membuat Rangkuman

Beberapa mata pelajaran tertentu yang cenderung berisi hafalan dan mendasarkan diri pada ingatan, perlu rajin membaca dan membuat rangkuman dari isi bacaan yang dipelajari. Rangkuman bukan hanya sekedar meringkas materi yang panjang menjadi pendek atau meringkas materi yang banyak menjadi sedikit, melainkan mampu menarik kesimpulan dari berbagai pengertian yang ada dalam suatu materi pelajaran. membuat rangkuman dapat berupa:

- a. Bagan atau skema
- b. Ringkasan materi
- c. Rumus-rumus yang mudah diingat dan dipahami
- d. Grafik ataupun tabel yang memudahkan pemahaman terhadap suatu data.

Kunci pokok untuk dapat membuat rangkuman yang baik adalah rajin membaca dan memahami isi bacaan. orang yang tidak suka membaca akan mengalami kesulitan dalam membuat rangkuman, maka orang yang hobi membaca sangat mendukung keberhasilan membuat rangkuman. beberapa mata pelajaran yang memerlukan cara merangkum dalam belajar, antara lain pendidikan kewarganegaraan, biologi, geografi, sejarah, ekonomi dan bahasa Indonesia

2. Berlatih soal-soal

Semua mata pelajaran selalu berkaitan dengan soal-soal latihan untuk mengungkap sejauh mana pemahaman seseorang, terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.

Oleh karena itu, untuk melatih kemampuan memahami materi pelajaran, siswa perlu banyak berlatih menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan guru. Apalagi untuk jenis mata pelajaran ilmu pasti, seperti

matematika dan fisika yang banyak menggunakan angka dan lambang bilangan dalam materi pembelajaran, cara paling tepat untuk menguasai setiap rumus yang diajarkan adalah dengan menerapkan menyelesaikan soal-soal.

3. Menceritakan kembali

Beberapa mata pelajaran perlu kemampuan menganalisis suatu kasus atau peristiwa, maka perlu adanya kemampuan menceritakan kembali tentang apa yang diketahui atau yang diterimanya. menceritakan kembali bukanlah sekedar menghafal teks atau menghafal suatu konsep materi pembelajaran, melainkan harus mampu menganalisis dan menguraikan berdasarkan sudut pandang tertentu. Misalnya, mempelajari teori pernafasan, hendaknya dapat menceritakan tentang mana yang lebih baik bernafas lewat hidung atukah lewat mulut, dan menyampaikan alasannya secara ilmiah.

4. Membuat alat peraga

Untuk memahami suatu konsep yang sifatnya teoritis, mudah dipahami dengan menggunakan alat peraga atau model yang berkaitan dengan materi pelajaran. Misalnya, untuk menerangkan bagaimana terjadinya gerhana matahari, siswa dapat memahami melalui metode atau alat peraga yang menunjukkan proses terjadinya gerhana matahari. Demikian pula untuk memahami hitungan matematika dapat dipergunakan alat bantu berupa alat peraga matematika.

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN**PERTEMUAN 3**

A. Topik Permasalahan/Pembahasan	: Tips Belajar Yang Efektif
B. Bidang Bimbingan	: Bimbingan Belajar
C. Bidang Layanan	: Informasi
D. Fungsi Layanan	: Pemahaman
E. Tujuan Layanan	: Agar siswa mampu melaksanakan belajar yang efektif
F. Sasaran Layanan	: Kelas VII
G. Uraian Kegiatan	
1. Strategi Penyajian	: Ceramah, diskusi dan Tanya Jawab
2. Materi	: Tips Belajar Yang Efektif
H. Tempat Penyelenggara	: Ruang Kelas
I. Waktu	: 1x45 Menit
J. Tanggal	: 28 Maret 2013
K. Pihak yang disertakan sebagai	
Penyelenggara	: Siswa sebagai sasaran layanan
L. Alat Pelengkap	: Laptop, LCD

TIPS BELAJAR YANG EFEKTIF

Banyak pelajar yang mengeluh terhadap nilainya yang jeblok, hal ini tidak terlepas dari susahnyanya mencari cara belajar yang baik dan efisien. Kebiasaan kita belajar akan berdampak besar pada sukses atau tidaknya hasil pembelajaran. Ada yang biasa-biasa saja tapi sukses dalam prestasi belajarnya, ada yang memang giat dan rutin dalam belajar dengan sungguh-sungguh. Akan tetapi yang pertama sangat jarang terjadi, justru kebiasaan belajar yang kedualah yang efektif. Inilah 10 tips dan trik sebagai panduan belajar efektif agar bisa meraih prestasi.

1. Jangan paksa belajar pada satu kegiatan

Bagi warga belajar yang istiqomah (rutin) belajar, ia akan meluangkan waktu setiap hari meskipun sebentar untuk mengulang pelajaran, latihan atau sekedar membaca materi pokok pelajaran. Kebiasaan ini sangat baik, jika dilakukan setiap hari. Hal itu, lebih baik ketimbang belajar satu sesi menjelang ujian, atau semester. seperti kata pepatah: “Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit.”

2. Saat mau belajar memiliki rencana

Rencana belajar maksudnya adalah memiliki jadwal-jadwal belajar di luar sekolah. Buatlah jadwal belajar harian, mingguan jam demi jam. Lalu usahakan dengan tegas, dan tepati semua jadwal yang kamu buat. Bagi warga belajar yang tidak teratur, biasanya tidak sebagus yang memiliki rencana dan rutin belajar.

3. Tepati rencana belajar sebagai kebiasaan

Memiliki jadwal belajar itu bagus, yang terpenting dari itu adalah menepati kegiatan jadwal belajar itu sesuai waktu yang ditetapkan dengan rutin dan menjadi kebiasaan. Misalnya, setiap malam jam 20.00 – 21.00 Wib. Nah, jika ini rutin dilakukan, maka kamu akan lebih fokus dan menikmati proses belajar sebagai bagian dari jam tubuh kamu seperti juga makan dan ibadah. Dampak dari semuanya, secara psikologis akan lebih tenang, fresh dan percaya diri serta lebih produktif.

4. Memiliki tujuan khusus di setiap kegiatan belajar

Tujuan khusus dalam setiap sesi belajar itu maksudnya agar saat mau belajar sudah siap mau menyelesaikan problem apa, atau hendak memahami sesuatu yang dicari. Nah, dengan demikian, cobalah kamu mengatur tujuan belajar yang kamu lakukan itu setiap hari secara spesifik pada masalah yang telah disusun. Ini akan membantu sekali pada keseluruhan topik pelajaran yang diajarkan di sekolah.

5. Sekali-kali jangan menunda belajar

Kebanyakan pelajar (warga belajar) ada yang suka dan tidak suka dalam mata pelajaran. Dampaknya, jika kamu tidak suka dengan pelajaran tersebut akan mudah menunda belajar, dan lebih memilih kegiatan lain.

Nah, warga belajar yang berhasil, biasanya tidak pernah menunda sesi belajar meski sibuk sekalipun. Jika kamu melakukan penundaan, maka masalah akan bertumpuk-tumpuk dan ini menjadi penyebab kegagalan dalam belajar. Jadi, sekali-kali jangan menunda belajar!

6. Dahulukan pelajaran yang paling sulit

Karena pelajaran yang sulit butuh konsentrasi tinggi, usaha dan mental pelajar, maka dahulukan dan jadikan perhatian yang utama. Nah, jika kamu memulai dengan yang sulit-sulit, percaya atau tidak, ini akan mengantarkan kamu menjadi pelajar yang meningkat dan sangat akan sangat efektif bagi kelangsungan pembelajaran kamu.

7. Selalu mengulang catatanmu sebelum mulai mengerjakan tugas

Pastikan kamu mengulang atau membaca terlebih dahulu catatan yang dimiliki sebelum mengerjakan tugas. Karena itu, buatlah catatan yang baik selama mengikuti pelajaran di kelas. Karena hal ini akan membantu untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan. Jadi, pastikan kamu tahu persis bagaimana mengerjakan tugas utama itu dengan benar.

8. Jangan biarkan ada gangguan selama belajar

Hal yang bisa menenangkan itu perlu dicari. Karena itu, carilah tempat belajar yang aman dari gangguan. Sebab, saat kamu terganggu, maka ini akan mengganggu konsentrasi belajar dan ini sungguh mengganggu belajar kamu.

9. Ikuti belajar kelompok dengan efektif

Percaya atau tidak, belajar kelompok dengan efektif akan membawa banyak keuntungan. Seperti mendapat bantuan teman, menyelesaikan tugas dengan cepat, memahami konsep dengan tepat dan bisa berbagi pengetahuan dengan teman-teman lainnya. Masih ingatkah pepatah, “Dua kepala lebih baik daripada satu kepala?”. Jadi, gunakan pepatah ini untuk belajar. Lalu mana kelompok belajar yang tidak efektif? yaitu mereka yang minim dari persiapan dan strategi belajar.

10. Catat ulang setiap tugas, dan materi setiap minggu terakhir

Ada pengalaman yang bagus dari kebiasaan para pelajar yang sukses yaitu mereka selalu setiap akhir pekan mengulang catatannya. Kenapa begitu? Karena dengan mengulang catatan setiap akhir minggu, maka satu sisi dia lebih menguasai pelajaran selama seminggu, dan akan mempersiapkan materi apa saja yang belum dikuasai pada minggu berikutnya sehingga kamu akan lebih siap menerima konsep-konsep baru dalam pelajaran pada minggu berikutnya

11. Bertanya Kalau Belum Paham

Biasanya saat guru selesai membahas satu mata pelajaran akan bertanya pada murid-muridnya. Apakah sudah jelas? Jangan ragu dan takut untuk bertanya kalau memang kurang paham atau kurang mengerti.

Lampiran 4

LEMBAR KERJA

Meningkatkan Aktivitas Belajar Melalui Layanan Informasi

Oleh

Ema Widya Sari

NPM 0713052028



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2013

AKTIVITAS BELAJAR

Modul ini menyangkut aktivitas belajar pada anak sekolah menengah pertama yaitu pada usia 12-13 tahun. Modul ini ditujukan untuk membantu siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat menyelesaikan studinya dengan hasil yang maksimal. Melalui layanan informasi peserta diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya. Apabila siswa dapat menunjukkan peningkatan aktivitas belajarnya melalui kegiatan ini, maka dapat dikatakan bahwa layanan informasi cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar. Modul ini sangat penting bagi siswa untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar pada dirinya.

Modul ini terdiri dari 3 tahapan layanan informasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

Pertemuan Pertama

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini adalah :

a. Anggota kelompok memahami maksud dari layanan informasi yang akan

diberikan.

b. Menumbuhkan suasana saling mengenal, percaya, dan menerima.

2. Peranan Konselor

Dalam pertemuan ini peneliti berperan sebagai pemberi layanan informasi dan sebagai pemimpin diskusi mengenai cara belajar yang aktif dan efektif.

3. Tugas Konselor

Tugas konselor dalam pertemuan ini adalah:

a. Penjelasan tentang tujuan kegiatan.

b. Penumbuhan rasa saling mengenal antar anggotanya.

c. Penumbuhan rasa saling mempercayai dan saling menerima.

4. Media

Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah LCD dan Laptop.

5. Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama ini.

6. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ceramah dan diskusi.

7. Rencana Kegiatan

1) Tahap Perencanaan

Pada awal pelaksanaan perencanaan peneliti mengangkat materi ceramah dan diskusi dalam memberikan layanan informasi tentang cara belajar yang aktif dan efektif kepada enam siswa kelas VII D. Tempat pelaksanaan layanan dilakukan di ruang perpustakaan pada saat sebelum masuk jam pelajaran berlangsung. Waktu yang digunakan untuk pemberian layanan tersebut yaitu 45 menit.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud serta tujuan diadakannya pemberian layanan informasi tentang cara belajar yang aktif dan efisien. Setelah peneliti memperkenalkan diri, waktunya bagi masing-masing siswa memperkenalkan diri. Agar suasana tidak kaku peneliti mengajak siswa untuk menceritakan hobi, kesukaan serta pelajaran apa yang membuat minat mereka berkurang. Setelah suasana sudah mulai nyaman, peneliti mulai memberikan materi tentang cara belajar aktif

dan efisien, dimana menjelaskan tentang cara belajar aktif dan efisien dikelas.

3) Tahap Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama ini.

Pertemuan Kedua

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Anggota kelompok lebih siap dalam menerima materi selanjutnya.
- b. Anggota kelompok dapat lebih aktif dalam diskusi kelompok.
- c. Mulai tampak perubahan pada anggota kelompok mengenai aktivitas belajar.

2. Peranan Konselor

Dalam pertemuan ini peneliti berperan sebagai pemberi layanan informasi dan sebagai pemimpin diskusi mengenai cara belajar yang aktif dan efektif.

. Tugas Konselor

Tugas konselor dalam pertemuan ini adalah:

- a. Membuat anggota kelompok lebih aktif dalam diskusi
- b. Mengamati perubahan pada masing-masing anggota kelompok

4. Media

Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah LCD dan Laptop.

5. Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan kedua ini, dan memberitahu kepada masing-masing anggota kelompok mengenai perubahan-perubahan yang mereka capai serta mengevaluasi ulang hasil dari kekurangan mereka.

6. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ceramah dan diskusi.

7. Rencana Kegiatan

1. Tahap Perencanaan

Pada hari kedua peneliti melanjutkan dari materi pada pertemuan pertama yaitu mengangkat materi ceramah dan diskusi dalam memberikan layanan informasi tentang cara belajar yang aktif dan

efektif kepada enam siswa kelas VII D. Tempat pelaksanaan layanan dilakukan di ruang perpustakaan. waktu yang digunakan untuk pemberian layanan tersebut yaitu 45 menit.

2. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan kedua ini dilaksanakan untuk melanjutkan pertemuan pertama. Kegiatan Pemberian layanan informasi pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2013. Perkenalan masing-masing anggota tidak dilakukan lagi. Pada pertemuan kedua ini, peneliti memberikan materi lanjutan dari pertemuan pertama, yaitu cara belajar yang aktif dan efektif. Peneliti menghimbau kepada para anggota untuk dapat menunjukkan sikap lebih aktif, berani berbicara serta aktif dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting oleh mereka. Peneliti memberikan *reinforcement* berupa acungan jempol dan pujian bagi anggota yang telah menunjukkan aktivitas belajar.

3. Tahap Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan kedua ini, dan memberitahu kepada masing-masing anggota kelompok mengenai perubahan-perubahan yang mereka capai.

Pertemuan Ketiga

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Anggota kelompok dapat lebih aktif dalam diskusi kelompok serta lebih

berani mengungkapkan dan memberi pendapat.

b. Anggota kelompok lebih memahami pentingnya aktivitas belajar didalam

kelas.

2. Peranan Konselor

Dalam pertemuan ini peneliti berperan sebagai pemberi layanan informasi dan sebagai pemimpin diskusi mengenai cara belajar yang aktif dan efektif.

3. Tugas Konselor

Tugas konselor dalam pertemuan ini adalah:

a. Membuat anggota kelompok makin menyadari pentingnya bersikap aktif

dalam proses belajar mengajar dikelas.

b. Memberikan dorongan kepada anggota kelompok agar dapat

mempertahankan sikap aktif dalam proses belajar mengajar.

4. Media

Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah LCD dan Laptop.

5. Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan ini, dan memberikan kesan-kesan

tentang kegiatan layanan informasi yang telah dilaksanakan serta mengevaluasi ulang hasil dari kekurangan mereka dalam aktivitas belajar dan merencanakan kegiatan dan harapan selanjutnya.

6. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ceramah dan diskusi.

7. Rencana Kegiatan

1) Tahap Perencanaan

Pada hari ketigapeneliti mengangkat materi ceramah dan diskusi dalam memberikan layanan informasi tentang tips belajar yang efektif kepada enam siswa. Tempat pelaksanaan layanan dilakukan di ruang perpustakaan. waktu yang digunakan untuk pemberian layanan tersebut yaitu 45 menit.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan untuk melanjutkan pertemuan pertama dan kedua. Kegiatan Pemberian layanan informasi pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 2April 2013. Pada pertemuan ketiga ini peneliti menyampaikan materi tips belajar yang efektif. Peneliti lebih menghimbau kepada para anggota untuk dapat menunjukkan sikap lebih aktif, berani berbicara seperti bertanya, mengungkapkan pendapat dan memberi masukan kepada teman maupun peneliti sebagai penyampai materi selama proses kegiatan berlangsung serta aktif lagi dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting oleh mereka. Peneliti tetap memberikan *reinforcement* berupa acungan jempol dan pujian bagi anggota yang telah menunjukkan sikap berani berbicara, mengungkapkan dan menanggapi pendapat.

3) Tahap Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan ini, dan memberikan kesan-kesan tentang kegiatan layanan informasi yang telah dilaksanakan serta mengevaluasi ulang hasil dari kekurangan mereka dalam aktivitas belajar dan merencanakan kegiatan dan harapan selanjutnya.

Lampiran 5

SKENARIO

Pertemuan Pertama

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Anggota kelompok memahami maksud dari layanan informasi yang akan diberikan.

- b. Menumbuhkan suasana saling mengenal, percaya, dan menerima.

2. Peranan Konselor

Dalam pertemuan ini peneliti berperan sebagai pemberi layanan informasi dan sebagai pemimpin diskusi mengenai cara belajar yang aktif dan efektif.

3. Tugas Konselor

Tugas konselor dalam pertemuan ini adalah:

- d. Penjelasan tentang tujuan kegiatan.
- e. Penumbuhan rasa saling mengenal antar anggotanya.
- f. Penumbuhan rasa saling mempercayai dan saling menerima.

4. Media

Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah LCD dan Laptop.

5. Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama ini.

6. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ceramah dan diskusi.

7. Rencana Kegiatan Bimbingan

4) Tahap Perencanaan

- a. Sasaran layanan enam siswa kelas VII D.
- b. Tempat pelaksanaan layanan dilakukan di ruang perpustakaan pada saat sebelum masuk jam pelajaran berlangsung.

- c. Waktu yang digunakan untuk pemberian layanan tersebut yaitu

45 menit.

5) Tahap Pelaksanaan

- a. Guru bimbingan dan konseling memperkenalkan diri terlebih dahulu

dan menjelaskan maksud serta tujuan diadakannya pemberian layanan informasi tentang cara belajar yang aktif dan efisien.

- b. Masing-masing siswa memperkenalkan diri.
- c. Guru bimbingan dan konseling meminta kepada masing-masing siswa untuk menceritakan hobi, kesukaan serta pelajaran apa yang membuat minat mereka berkurang.
- d. Guru bimbingan dan konseling memulai materi tentang cara belajar

aktif dan efisien.

6) Tahap Evaluasi

- a. Guru bimbingan dan konseling meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama ini.

SKENARIO

Pertemuan Kedua

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Anggota kelompok lebih siap dalam menerima materi selanjutnya.
- b. Anggota kelompok dapat lebih aktif dalam diskusi kelompok.

- c. Mulai tampak perubahan pada anggota kelompok mengenai aktivitas belajar.

2. Peranan Konselor

Dalam pertemuan ini peneliti berperan sebagai pemberi layanan informasi dan sebagai pemimpin diskusi mengenai cara belajar yang aktif dan efektif.

3. Tugas Konselor

Tugas konselor dalam pertemuan ini adalah:

- a. Membuat anggota kelompok lebih aktif dalam diskusi
- b. Mengamati perubahan pada masing-masing anggota kelompok

4. Media

Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah LCD dan Laptop.

5. Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan kedua ini, dan memberitahu kepada masing-masing anggota kelompok mengenai perubahan-perubahan yang mereka capai serta mengevaluasi ulang hasil dari kekurangan mereka.

6. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ceramah dan diskusi.

7. Rencana Kegiatan Bimbingan

4. Tahap Perencanaan

- a. Guru bimbingan dan konseling melanjutkan dari materi pada

pertemuan pertama.

- b. Sasaran layanan enam siswa kelas VII D.
- c. Tempat pelaksanaan layanan dilakukan di ruang perpustakaan pada saat sebelum masuk jam pelajaran berlangsung.
- d. Waktu yang digunakan untuk pemberian layanan tersebut yaitu

45 menit.

5. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru bimbingan dan konseling melanjutkan materi dari pertemuan pertama, yaitu cara belajar yang aktif dan efektif.
- b. Guru bimbingan dan konseling menghimbau kepada para anggota untuk dapat menunjukkan sikap lebih aktif, berani berbicara serta aktif dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting oleh mereka.

- c. Guru bimbingan dan konseling memberikan *reinforcement* berupa acungan jempol dan pujian bagi anggota yang telah menunjukkan aktivitas belajar.

6. Tahap Evaluasi

- a. Guru bimbingan dan konseling meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan kedua ini.
- b. Guru bimbingan dan konseling memberitahu kepada masing-masing anggota kelompok mengenai perubahan-perubahan yang mereka capai.

SKENARIO

Pertemuan Ketiga

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Anggota kelompok dapat lebih aktif dalam diskusi kelompok serta lebih

berani mengungkapkan dan memberi pendapat.

- b. Anggota kelompok lebih memahami pentingnya aktivitas belajar didalam

kelas.

2. Peranan Konselor

Dalam pertemuan ini peneliti berperan sebagai pemberi layanan informasi dan sebagai pemimpin diskusi mengenai cara belajar yang aktif dan efektif.

3. Tugas Konselor

Tugas konselor dalam pertemuan ini adalah:

- a. Membuat anggota kelompok makin menyadari pentingnya bersikap aktif

dalam proses belajar mengajar dikelas.

b. Memberikan dorongan kepada anggota kelompok agar dapat

mempertahankan sikap aktif dalam proses belajar mengajar.

4. Media

Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah LCD dan Laptop.

5. Evaluasi

Peneliti meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan ini, dan memberikan kesan-kesan

tentang kegiatan layanan informasi yang telah dilaksanakan serta mengevaluasi ulang hasil dari kekurangan mereka dalam aktivitas belajar dan merencanakan kegiatan dan harapan selanjutnya.

6. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ceramah dan diskusi.

7. Rencana Kegiatan Bimbingan

4) Tahap Perencanaan

- a. Sasaran layanana enam siswa kelas VII D.
- b. Tempat pelaksanaan layanan dilakukan di ruang perpustakaan pada

saat sebelum masuk jam pelajaran berlangsung.

c. Waktu yang digunakan untuk pemberian layanan tersebut yaitu

45 menit.

5) Tahap Pelaksanaan

- a. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan materi tips belajar yang efektif.
- b. Guru bimbingan dan konseling menghimbau kepada para anggota untuk dapat menunjukkan sikap lebih aktif.
- c. Guru bimbingan dan konseling tetap memberikan *reinforcement* berupa acungan jempol dan pujian bagi anggota yang telah menunjukkan sikap berani berbicara, mengungkapkan dan menanggapi pendapat.

6) Tahap Evaluasi

- a. Guru bimbingan dan konseling meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh pada pertemuan ini,
- b. Guru bimbingan dan konseling meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan kesan-kesan tentang kegiatan layanan informasi yang telah dilaksanakan

- c. Guru bimbingan dan konseling mengevaluasi ulang hasil dari kekurangan mereka dalam aktivitas belajar dan merencanakan kegiatan dan harapan selanjutnya.

Lampiran 6**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI****PERTEMUAN PERTAMA**

Hari/tanggal : Kamis, 23 Maret 2013
 Tempat : SMP Wiyatama Bandar Lampung
 Bidang Bimbingan : Bimbingan Kelompok
 Bentuk Layanan : Layanan Informasi
 Penyelenggara Layanan : Ema Widya Sari
 Sasaran : 6 siswa SMP Wiyatama Bandar Lampung
 3 orang siswa dan 3 orang siswi kelas VIII
 Pertemuan : Pertama

Lingkup Pembicaraan :
 1. Sifat topik : Topik tugas
 2. Topik yang dibahas : Cara Belajar yang Aktif dan Efektif

DIALOG PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI

PK : "Assalamualaikum wr.wb."
 R : "Wa'alaikumsalam ..."
 PK : "Selamat siang semuanya....."
 R : "Siang Bu..."
 Pk : "Bagaimana kabar kalian siang hari ini?" (sambil tersenyum)

R : "Alhamdulillah baik Bu....." (menjawab serentak)

PK : "Baiklah anak-anak, ... pertamalu mengucapkan terima kasih atas kehadiran kalian yang telah meluangkan waktunya pada pertemuan ini. Kita baru bertemu kali ini bukan?"
 AF : "Ya, Bu"
 PK : "Hm... sebelum kita memulai kegiatan yang sebenarnya, terlebih dahulu Ibu akan bertanya apakah sebelumnya diantara kalian sudah ada yang pernah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok seperti ini?"
 R : "Belum, Bu Kami baru kali ini mengikuti kegiatan seperti ini. Sebenarnya kita akan mengadakan kegiatan apa, Bu?"
 PK : "Baiklah, ternyata diantara kalian belum ada yang pernah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok seperti ini ya ...". "Sekarang Ibu akan menjelaskan beberapa hal tentang pertemuan kita ini. Pertemuan kita ini diberi nama

”Bimbingan Kelompok”. Apakah kalian sudah memahami, apa itu bimbingan kelompok? Coba siapa yang bisa menjelaskan apa itu bimbingan kelompok menurut pendapat kalian?”

AJ : “Ya, saya Bu.... kalau menurut saya bimbingan kelompok itu kegiatan bimbingan secara berkelompok”

PK : “Ya Bagus, Coba siapa lagi yang bisa memberikan pendapatnya?”

AN : “Pendapat saya sama Bu, di sini kita akan membahas suatu topik secara berkelompok”

PK : “Baiklah, Ibu sangat senang kalian sudah berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Pendapat yang telah kalian kemukakan itu sudah mendekati benar. Ibu akan menyimpulkan dari jawaban yang telah kalian kemukakan kalau bimbingan kelompok itu merupakan kegiatan yang diikuti sejumlah siswa untuk membahas permasalahan tertentu yang berguna bagi siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan bimbingan kelompok ini akan dipimpin oleh guru pembimbing. Jadi di sini Ibu berperan sebagai guru pembimbing kalian”

AG : “Memangnya tujuan dari pertemuan kita ini apa, Bu?”

PK : “Seperti yang sudah Ibu jelaskan tadi, dalam bimbingan kelompok ini kita akan membahas permasalahan tertentu dan permasalahan itu akan ditentukan oleh guru pembimbing. Dari pembicaraan yang kita bahas nanti, kalian akan memperoleh informasi dari permasalahan tersebut. Permasalahan tersebut akan kita bahas secara mendalam sehingga kalian dapat benar-benar memahami apa yang akan kita bahas. Setelah Ibu menjelaskan topiknya, nanti Ibu akan meminta kalian untuk memberikan komentar, pendapat, ataupun saran dan kritik mengenai topik yang sedang kita bahas. Dalam kegiatan ini Ibu mengharapkan kalian semua aktif ya. Bagaimana apakah kalian sudah paham?”

R : “Ya, Bu. Kami sudah paham”

PK : “Baiklah, dari tadi kita sudah membicarakan banyak hal, tetapi ... kita belum saling berkenalan. Mungkin di antara kalian sudah ada yang saling mengenal ya?”

R : “sudah Bu ...”

PK : “Kalau begitu, Ibu terlebih dahulu akan memperkenalkan diri Ibu. Nama Ibu Ema Widya Sari. Ibu saat ini masih menjadi seorang mahasiswi Bimbingan dan Konseling di Universitas Lampung (UNILA), alamat Ibu di Sukarame, ada yang ingin menanyakan sesuatu lagi tentang Ibu?”

R : “Diam ...”

PK : “Baik, jika tidak ada yang ingin ditanyakan walaupun kalian sudah saling mengenal tetapi ibu sudah menyiapkan satu permainan. Kita akan melakukan suatu permainan yang dinamakan dengan permainan “Rangkaian Nama”. Tujuan permainan ini adalah supaya kalian bisa mengenal satu sama lain khususnya nama teman-teman yang ada diruangan ini. Selain itu, permainan

ini juga dalam rangka membangun suasana akrab, melatih daya ingat, dan kecepatan berpikir.”

AJ dan AF: “Ya, Bu ayo kita bermain, sudah bete neh dari tadi”

PK : “Sebelum kita memulai permainan apa kalian sudah pernah mengikuti permainan ini?”

P : “Belum Bu, kita belum pernah”

RZ : “Memangnya gimana cara bermainnya Bu”

PK : “Pelaksanaan permainan ini semua anggota kelompok dan pemimpin kelompok berada di depan tempat duduk yang disusun membentuk lingkaran, kemudian salah seorang menyebutkan nama, misalnya Ibu sebagai orang pertama menyebutkan nama Ibu sendiri dan kemudian arah ke kiri atau ke kanan Ibu sebagai orang kedua menyebutkan nama Ibu dan langsung disambung dengan nama sendiri, misalnya AJ sebagai orang pertama dan R sebagai orang kedua, maka orang kedua menyebutkan AJ-R, dan begitu seterusnya sampai orang terakhir satu persatu mengaitkan nama-nama yang telah tersebut terdahulu dengan namanya sendiri sehingga semua nama itu terangkaiakan. Bagaimana apa kalian sudah paham?”

R : “Ya, Bu kita sudah paham”

PK : “ Jika sudah paham kita akan memulai permainannya ya. Sekarang Ibu minta kalian membentuk lingkaran berdasarkan tanggal kelahiran yang angkanya paling kecil.”

Permainan dilakukan sampai siswa semua mendapat giliran untuk menyebutkan nama-nama siswa yang lain. Setelah siswa-siswa sudah menunjukkan keakraban satu sama lain, kegiatan dilanjutkan dengan membahas mengenai peraturan dan azas.

PK : “Untuk selanjutnya dalam kegiatan ini juga terdapat azas-azas. Yang dimaksud dengan azas-azas adalah pedoman yang ada kegiatan ini. Di sini yang pertama, yaitu asas keterbukaan jadi kalian tidak usah takut dan ragu dalam mengungkapkan pendapat ataupun pertanyaan kalian, kalian katakan secara terbuka dan tanpa ragu dan malu. Sampai di sini apakah sudah paham?”

AK : “ Iya bu, paham.”

PK : “ Baik kalau sudah paham ibu lanjutkan kembali. Dan yang kedua adalah asas sukarela. Yang dimaksud dengan suka rela adalah kalian secara suka rela dalam mengikuti kegiatan ini, sukarela berarti tanpa ada paksaan. Dan yang ketiga adalah asas kerahasiaan. Yaitu seperti yang ibu katakan sebelumnya, dalam kegiatan konseling kelompok ini, apa yang kita bicarakan dalam kelompok ini akan kita rahasiakan., tidak akan kita sampaikan ke orang lain. Jadi, di luar anggota kelompok kita ini tidak boleh ada yang mengetahui hal-hal yang kita bicarakan dalam kelompok

ini. Dan yang terakhir adalah asas kenormatifan. Dimana asas ini adalah dalam pelaksanaan kegiatan ini kita tetap menjunjung norma agama, norma kesopan dan norma-norma yang berlaku dalam kegiatan sehari-hari. Sampai disini apakah sudah paham semua?”

AK : (Menganggukkan kepala semua)

PK :” Kita telah membicarakan pengertian bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok, azas-azas yang terdapat dalam bimbingan kelompok, nah sekarang kita akan melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu tahap peralihan.

PK : Baiklah, kita sudah saling mengenal dengan sesama anggota kelompok dan bahkan rasanya sudah akrab sekali, juga telah mengerti dan setuju untuk melakukan kegiatan ini. Mari kita mulai kegiatan bimbingan kelompok kita ini. Bukan begitu anak-anak?”

A : “Ya Bu. Kegiatan selanjutnya bagaimana, Bu?.”

PK : “Nah, sekarang kita memang akan segera melanjutkan kegiatan, yaitu kegiatan inti, bimbingan kelompok. Tadi Ibu mengemukakan bahwa kelompok akan membahas suatu permasalahan. Untuk itu langkah pertama ialah menentukan topik atau permasalahan yang akan kita bahas. Sesudah itu, kita semua akan berdiskusi secara aktif membahas permasalahan atau topik pokok itu. Kita bahas sampai mendalam. Apakah anak-anak sudah siap untuk membicarakan suatu topik yang sudah ibu tentukan?.”

R : “Sudah siap, Bu”

PK : “Oh ya nanti dalam kegiatan semua peserta jangan takut untuk mengeluarkan pendapat ya...karena pendapat kita di sini atau masalah-masalah yang kita ungkapkan di sini akan terjaga kerahasiaannya karena pada bimbingan kelompok ini terdapat asas kerahasiaan yang harus kita pegang supaya semua yang kita bicarakan tidak diketahui oleh orang lain, Apakah sudah paham anak-anak?”

R : “Sudah.....”

PK : “Ok, untuk memulai kegiatan selanjutnya bagaimana kalau kita mengadakan sedikit relaksasi supaya teman-teman lebih relaks menjalankan kegiatan selanjutnya, apakah kalian setuju?”

P : “Setuju....”

Pemimpin kelompok memberikan sedikit relaksasi kepada anggota kelompok agar anggota kelompok lebih relaks dalam mengikuti kegiatan kelompok selanjutnya. Setelah siswa terlihat lebih relaks maka kegiatan dilanjutkan ketahap selanjutnya.

PK :”Bagus, jika semuanya sudah siap dan paham sekarang Ibu akan menyampaikan suatu topik atau permasalahan yang selanjutnya akan kita bahas bersama”.

AG: “Memangnya topik apa Bu yang akan dibahas?”

PK : “Nah, sekarang topik yang akan dibahas merupakan topik ringan yaitu tentang belajar efektif, Ibu ingin kita disini belajar sambil bermain, bagaimana apakah kalian setuju?”

R : “Setuju Bu

PK :”Ok,sekarang kalian duduk melingkar dengan keadaan tubuh yang lebih santai dan relaks”

Pemimpin kelompok memberikan permainan siapa aku. Anggota kelompok diminta untuk memejamkan matanya dan membayangkan bagaimana keadaan dirinya sekarang, bagaimana keadaan fisik mereka dan bagaimana pakaian yang mereka kenakan sekarang, sepuluh tahun mendatang, dan dua puluh tahun mendatang. Setelah mereka selesai membayangkan diri mereka anggota kelompok diminta untuk membuka matanya secara perlahan.

PK :” Kalian semua sudah membayangkan bukan bagaimana diri kalian sekarang, sepuluh tahun yang akan datang,dan dua puluh tahun yang akan datang yang akan datang. Sekarang Ibu ingin kalian satu per satu menceritakan apa yang kalian tadi bayangkan dalam diri kalian, ayo siapa duluan yang ingin memulai?”

AJ : “Saya, Bu”

PK : “Ya, coba kamu kemukakan apa yang tadi kamu bayangkan”

AJ : “Keadaan tubuh saya saat ini adalah rambut lurus, badan saya biasa saja tidak kurus tidak pula gendut. Seragam sekolah yang saya kenakan saat ini adalah seragam SMP yang bersih dan rapih. Sepuluh tahun yang akan datang rambut saya tetap lurus, badan saya ramping, bersih, wangi dan putih. Seragam saya tidak lagi seragam SMP tetapi seragam Dokter hewan karena saya memiliki cita-cita menjadi dokter hewan. Tidak hanya itu sepuluh tahun mendatang saya sudah memiliki rumah mewah, mobil, dan keluarga yang

harmonis bersama suami saya. Dua puluh tahun mendatang saya sudah menjadi orang yang sukses, memiliki banyak uang, dan saya menjadi dokter hewan yang terkenal dan banyak pasien yang berobat dengan saya ”

PK : “Ya, bagus. Cita-cita kamu bagus sekali ingin menjadi dokter hewan, yang lain bagaimana, siapa lagi yang mau mengungkapkan pendapatnya?”

AF : “Saya Bu, keadaan tubuh saya saat ini rambut saya lurus hitam dan tubuh saya sedikit gemuk pakaian yang saya kenakan seragam sekolah SMP yang bersih dan rapih. Sepuluh tahun yang akan datang saya sudah menjadi pengusaha yang sukses yang memiliki banyak toko pakaian, selain itu saya sudah memiliki banyak uang yang dapat membiayai diri saya sendiri dan orang tua saya. Sepuluh tahun yang akan datang saya juga mempunyai keinginan sudah menikah dan memiliki anak. Dua puluh tahun yang akan datang saya sudah benar-benar jadi pengusaha yang sukses, toko pakaian saya sudah ada dimana-mana. Saya juga sudah memiliki tiga orang anak. ”

PK : “Ya, bagus. Apa ada yang mau memberikan pendapat lagi?”

R : “diam ...

RZ : “Saya Bu?”

PK : “Ya kamu RZ silahkan.....”

RZ : “Kalau saya saat ini memiliki rambut yang ikal dan saya mengenakan seragam SMP. Sepuluh tahun yang akan datang saya sudah bekerja mapan dan saya menjadi pengusaha yang sukses dan saya akan menjalani kehidupan yang lebih baik lagi. Dua puluh tahun yang akan datang saya sudah menikah dan saya sudah melanjutkan usaha bersama keluarga saya saya.”

PK : “ Ya bagus sekali RZ..., ada yang lain lagi.....”

R : “saya bu, saya saat ini memiliki rambut yang lurus dan hitam, saya menggunakan seragam SMP, sepuluh tahun yang akan datang saya sudah bekerja dikantoran dan membawa mobil Gallardo, seragam yang saya kenakan jas kantoran.

PK : “bagus, yang lain?”

AG : “saya bu, saat ini memiliki rambut yang bergelombang dan panjang, badan saya gendut, seragam yang saya kenakan seragam SMP yang akan membantu saya mengejar cita-cita saya menjadi seorang dokter. Sepuluh tahun yang akan datang rambut saya lurus dan panjang, badan saya tidak lagi gendut, seragam yang saya kenakan adalah seragam kedokteran. Dua puluh tahun

yang akan datang saya sudah menjadi dokter spesialis anak, dokter yang sukses dan terkenal.

PK : “bagus sekali, bagaimana yang lain?”

AN : “saya bu, sekarang saya masih SMP, seragam yang saya kenakan juga seragam SMP, rambut saya pendek dan tinggi saya juga tidak terlalu tinggi. Sepuluh tahun mendatang saya sudah menjadi pemain bola yang terkenal seperti irfan bachdiim, selain itu saya menjadi pengusaha. Dua puluh tahun yang akan datang saya sudah menjadi pengusaha yang sukses yang memiliki banyak uang.

PK : “ok bagus sekali, kalian semua sudah memberikan pendapatnya, sekarang ibu ingin bertanya, kalau kalian sudah mempunyai cita-cita apa yang harus kalian lakukan ?

AF : “menurut saya untuk menggapai cita-cita yang kita harapkan kita harus banyak belajar, mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran dan jangan mudah putus asa”.

PK : “bagus sekali, bagaimana yang lain?”

R : “saya bu, menurut saya kita harus belajar dan berusaha agar kita bisa menggapai semua cita-cita kita, selain itu kita harus terus berkarya. Pantang menyerah dan selalu berdoa jadikan kegagalan guru untuk kita lebih maju lagi

PK : “ok, bagus yang lain/

AN : “menurut saya jika kita ingin mengejar cita-cita kita, kita harus belajar sungguh-sungguh, berjuang keras dan jangan lupa berdoa dan sholat 5 waktu”

PK : “iaa bagus, bagaimana menurut AG?”

AG : “saya gak jauh beda sih bu dengan yang lain, menurut saya untuk mencapai cita-cita yang kita inginkan, kita harus berusaha dan bekerja dengan keras, belajar dengan giat dan selalu berdoa”.

PK : “ok bagus, ada pendapat lain ?

R : Terdiam (saling memnadang satu sama lain)

PK : “Jika tidak ada yang memberikan pendapat lagi, apa ada yang bisa mengambil kesimpulan dari pendapat yang telah disampaikan teman-teman?”

AJ : “Saya Bu, dari pendapat yang mereka berikan, kalau menurut saya jika kita ingin mewujudkan cita-cita kita, kita harus bekerja keras dan belajar sungguh-sungguh jangan lupa berdoa dan berusaha.”

PK : “Bagus AJ kamu sudah bisa menyimpulkan apa yang telah disampaikan oleh teman-temanmu. Bagaimana dengan yang lain?”

AF : “saya Bu, menurut saya jika kita ingin menggapai cita-cita kita, kita harus belajar dengan sungguh-sungguh, mendengarkan guru saat menerangkan pelajaran, bekerja keras, jangan mudah putus asa, berdoa dan berusaha”.

PK : “bagus sekali, apakah ada yang lain?”

RZ : diam ... (saling memandang satu sama lain)

PK : “ok tadi apa yang teman kalian bicarakan semuanya benar. Jika kita ingin menggapai cita-cita kita, kita harus berdoa dan berusaha bekerja keras untuk mencapainya. Dimulai dari sekarang dengan belajar sungguh-sungguh, mendengarkan guru saat menerangkan pelajaran, rajin membuat tugas, tidak mencontek saat ujian, ini merupakan langkah awal kita untuk menggapai cita-cita kita. Selain itu motivasi sangat dibutuhkan didalam menggapai cita-cita yang kita inginkan, apakah teman-teman sudah mulai mengerti?”.

R : “sudah Bu

PK : ”baik anak-anak sekarang kalian sudah sapat menjelaskan bagaimana banyangan kalian mengenai kehidupan kalian yang akan datang, bagaimana cita-cita kalian dan bagaimana cara kalian untuk menggapai cita-cita tersebut. ini ibu bagikan selebaran yang berisi tentang cara belajar yang aktif dan efektif. Coba kalian baca lalu kalian simpulkan apa isi dari selebaran yang ibu berikan. Kalian tau fungsi dari selebaran yang ibu berikan ?

Setelah beberapa menit....

AF : “dari hasil yang saya baca selebaran ini berisi tentang arti belajar, setelah kita mengetahui arti belajar maka kita akan mempersiapkan diri untuk melakukan proses belajar baik dikelas maupun di rumah. Yang lebih penting kita dapat mengetahui cara belajar yang efektif itu seperti apa, supaya kita mendapatkan hasil yang maksimal dari hasil beralajar yang telah dilakukan.

PK : “ bagus AF, apa ada pendapat lain ?

Hening.....

R : “ Alhamdulillah baik Bu.....” (menjawab serentak)

PK : “Bagus kalau begitu, jadi semuanya baik-baik saja dan bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya yaa... “

AK : “Bisa Bu..”

PK : “baiklah seperti yang sudah ibu janjikan minggu lalu, kalau kita akan membahas kembali tentang materi yang belum terselesaikan. Apakah kalian masih ingat kita terakhir membahas tentang apa ?

AN :”saya masih ingat bu, minggu lalu kita bahas tentang belajar aktif dan efektif.

PK :”iya benar kita minggu lalu ngebahas tentang materi belajar yang aktif dan efektif, lalu ibu memberi satu pertanyaan yang ibu tinggalkan sebagai PR coba RZ apakah kamu masih ingat dengan pertanyaan ibu minggu lalu ?

RZ : “pertanyaan tentang, apakah belajar itu penting bu, lalu jawaban saya belajar itu sangat penting karena apapun yang kita lakukan untuk mencapai cita-cita seperti yang sudah kita bahas minggu lalu.

PK : “ benar sekali, di dalam materi yang ibu bagikan kemarin di jelaskan bahwa bagaimana seharusnya kita mempersiapkan diri untuk belajar di dalam kelas supaya pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai sasaran. Apakah selama ini kalian udah pintar mempersiapkan diri sebelum memulai aktifitas di dalam kelas ?

AJ : “kalau saya sih bu tidak perlu ada persiapan karena kalau sudah sampai sekolah, duduk di dalam kelas menunggu guru menyampaikan materi pelajaran.

PK : “itu yang dilakukan oleh AJ, bagaimana dengan yang lain ?

AN : “kalau saya sama seperti AJ bu tidak perlu ada persiapan karena kita datang ke sekolah hanya menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

PK : “dari jawaban AJ dan AN sudah dapat ibu simpulkan bahwa kalian ke sekolah hanya menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa mempersiapkan diri untuk belajar di dalam kelas. Di dalam materi yang sudah ibu bagikan kepada kalian minggu lalu terdapat beberapa persiapan belajar di dalam kelas. Coba RZ sebutkan apa saja yang sudah ibu sebutkan di dalam materi tersebut ?

RZ : “mengerjakan PR, mengulangi PR, mengulangi pelajaran, belajar terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru, menyiapkan alat tulis, tidur secukupnya dan sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah bu. Kalau saya sudah beberapa saya lakukan bu, yang paling rutin saya lakukan adalah sarapan dan tidur secukupnya.

PK : “sudah ibu terangkan di dalam materi yang telah di berikan bahwa untuk menunjang belajar yang efektif seharusnya kalian melakukan persiapan belajar terlebih dahulu. Apakah kalian sudah mulai bosan dengan kegiatan ini, bagaimana kalau kita buat sedikit suasana yang relaks dalam kelompok?”

R : “baik Bu”

Pemimpin kelompok mengadakan relaksasi dan permainan. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk menggerak-gerakkan anggota tubuhnya dimulai dari kepala, tangan dan kaki. Selain itu anggota kelompok juga diminta untuk memijat-mijat punggung kawan yang berada disebelahnya.

Suasana kembali hangat dan siswa tidak merasa bosan lagi, pemimpin kelompok melanjutkan ketahap selanjutnya atau tahap akhir.

PK : “Sebelum masuk ke dalam tahap akhir di sini ibu akan sampaikan tentang cara belajar yang efektif. Ada yang tau selain yang ada di dalam materi cara belajar efektif itu yang seperti apa ?

AG : “ diam.....

PK : “ baiklah, kalau menurut AF ?

AF : “ kalau menurut saya bu membaca dan merekam suara agar suara tersebut dapat saya dengarkan saat guru akan melakukan ulangan.

PK : “pendapat yang sangat baik, selain merekam suara ada yang berpendapat lain ?

R : “menurut saya membuat catatan kecil dan catatan tersebut saya tempel di dinding-dinding kamar.

PK : “banyak pendapat-pendapat yang menurut ibu dapat dilakukan dalam meningkatkan efektifitas belajar. Apapun dapat kalian lakukan sesuai dengan cara belajar kalian sendiri, baik dengan menggunakan cara merangkum

materi, membuat grafik, berlatih belajar-belajar soal, menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari atapun membuat alat-alat peraga. Apakah sampai tahap ini kalian sudah paham ?

AF, R, AJ, AN, AG, RZ : paham bu....

PK : “baiklah kalau kalian semua sudah paham kita lanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu tahap akhir.

PK : “Anak-anak kalian sudah bisa menyelesaikan kegiatan tadi dimana salah satu orang menjadi orang buta dan satu lagi menjadi pembimbing, dalam kegiatan tersebut kita bisa percaya kepada pembimbing kita dan pembimbing juga harus memandu dengan baik agar si buta tidak salah jalan. Selain itu, kalian sudah dapat membayangkan mengenai kehidupan kalian yang akan datang, bagaimana cita-cita kalian dan bagaimana cara kalian untuk menggapai cita-cita tersebut. Belajarlah sejak dini jika kalian ingin menggapai cita-cita kalian, tingkatkan motivasi belajar kalian agar kalian dapat menggapai cita-cita kalian”.

R : “Ya, Bu.”

PK : “Pada pertemuan ini sudah banyak yang kita bicarakan. Tadi juga kalian sudah dapat menyimpulkan pembahasan kegiatan kita pada hari ini. Sekarang Ibu ingin mendengarkan kesan-kesan para siswa tentang kegiatan ini, dari awal kegiatan sampai saat ini. Ayo, silahkan siapa yang akan mulai menyampaikan kesan-kesannya?”

AG : “Kesan saya baik sekali Bu, saya senang dengan kegiatan ini. Awalnya saya takut kenapa-napa walaupun sayaan sekelas dengan mereka tapi saya tidak mengenal baik mereka. Tapi, melalui kegiatan ini saya bisa mengenal mereka Bu.”

RZ : “Ya, Bu saya sependapat dengan AG. Selain kita bisa saling mengenal satu sama lain, di kegiatan ini juga menyenangkan bisa bercanda dengan yang lain dan bisa bertukar pikiran, pendapat, bahkan dalam permainan bisa saling berinteraksi, berkomunikasi dan saling menolong.”

PK : “Bagus memang salah satu tujuan dari bimbingan kelompok ini adalah kalian bisa saling bertukar pikiran, memberikan pendapat, dan tanggapan seperti apa yang telah ibu kemukakan diawal pertemuan kita tadi. Dan kegiatan ini juga Ibu rancang supaya kalian mendapatkan gambaran bagaimana cara mencapai cita-cita kalian yang dimulai sejak dini yaitu rajin belajar dan mengetahui aktif dan belajar efektif.”

PK : “Oke, semuanya bagus sekali. Selanjutnya siapa lagi yang bisa memberikan kesan-kesannya?”

R : “Ada manfaatnya Bu, selain kita dapat mengetahui bagaimana cara menggapai cita-cita kita sejak dini kita juga lebih bisa berkomunikasi, berbicara didepan umum apa lagi dihadapan orang yang belum kita kenal. Oya, terutama ada keterampilan komunikasi saya yang tadinya gugup berbicara didepan orang banyak sekarang sudah sedikit berkurang. Serta dapat mengetahui pentingnya belajar, persiapan sebelum belajar di dalam kelas dan belajar aktif dan efektif”

PK : “Dan... apa ada yang akan memberikan kesan-kesannya lagi? AN apa kamu mau memberikan pendapatmu?”

AN : “Tidak bu, saya sependapat dengan mereka.”

PK : “Bagus, semua siswa sudah memberikan kesan-kesannya terhadap kegiatan kita ini. Ibu harap kalian bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari manfaat yang kalian rasakan dari kegiatan ini ya.”

“Ya, Bu.”

PK : “Oya, jangan lupa minggu depan kita masih ada materi yang lebih menarik dari materi kita. Ibu harap kalian tetap antusias dan serius ya mengikuti kegiatan ini lagi.”

“Ya, Bu”

AJ : “Kegiatan kita minggu depan di ruang apa Bu?”

PK : “masih sama tetap kita di ruangan ini. Kita sudah sampai pada akhir kegiatan hari ini. Ibu mengucapkan terima kasih kalian telah mengikuti kegiatan ini dengan baik, aktif, dan antusias. Untuk menutup kegiatan kita ini bagaimana kalau kita semua bersama-sama mengucapkan syukur Alhamdulillah.

”Alhamdulillah ...”

PK : ”Wasalamu’alaikum wr.wb.”

AK : ”Wa’alaimusalam wr.wb.”

Lampiran 7

Hasil Checklist Pre Testdan Post Test

Pre Test

Responden	Pretest																																						Total skor		
	No Item																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
Afra	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9	
Ray	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11
Ajeng	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	11
Andi	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17	
Anggun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
Rizki	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	14	

Post Test

Responden	Posttest																																						Total skor		
	No Item																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
Afra	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	13		
Ray	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17	
Ajeng	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	17	
Andi	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	
Anggun	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	14
Rizki	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	20	

Lampiran 8

TABEL PENINGKATANAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI

Nama	No Item																																						Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
Afra	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9	
	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	13
Ray	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11
	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17
Ajeng	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11	
	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
Andi	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17
	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
Anggun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	14
Rizki	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	14	
	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	20

= pretest

= posttest

Dari tabel diatas, setiap subjek mengalami peningkatan aktivitas belajar setelah diberikan layanan informasi. Perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama	Peningkatan	Sebelum	Sesudah
1	Afra Ratria N.	Mengalami 4 point peningkatan yaitu pada item no. 2, 6, 15, dan 22	Malas membaca buku pelajaran dan tidak mau memperhatikan penjelasan guru, tidak mau mendengarkan pendapat dari teman, serta tidak mau mencatat tugas yang diberikan oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> - Bersedia mencatat pelajaran - Memperhatikan penjelasan guru - Mau mendengarkan pendapat teman - Mencatat setiap diberikan tugas
2	Ray Punjabi	Mengalami 6 point peningkatan yaitu pada item no.5, 9, 10, 20, 34 dan 35	Malas merangkum, enggan mengungkapkan pendapat, tidak mau mencatat materi yg dijelaskan guru, serta tidak mau tenang saat guru menjelaskan dan memberi tugas.	<ul style="list-style-type: none"> - Mau membuat rangkuman - Bersedia mengungkapkan pendapat baik kepada teman dan guru - Bersedia mencatat materi yang dijelaskan guru - Tenang saat guru menjelaskan dan memberi tugas
3	Ajeng Apriyani	Mengalami 6 point peningkatan yaitu pada item no. 5,6,9,10, 20 dan 37	Malas merangkum, uru, tidak memperhatikan guru, genggan mengungkapkan pendapat, tidak mau mencatat materi yg dijelaskan guru, serta tidak mau tenang saat guru memberi tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Mau membuat rangkuman - Mau memperhatikan guru - Bersedia dan berani mengungkapkan pendapat baik kepada teman dan guru - Bersedia mencatat materi yang dijelaskan guru - Tenang saat guru menjelaskan dan

				memberi tugas
4	Andi Mahmud	Mengalami 3 point peningkatan, yaitu pada item no 1, 30 dan 32	Tidak mau membaca buku pelajaran, sering menunda mengerjakan tugas, serta tegang saat maju ke depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Mau membaca buku pelajaran, - Cepat mengerjakan jika diberi tugas, - Tenang saat maju ke depan kelas
5	Anggun Putri Sasmita	Mengalami 4 point peningkatan yaitu pada item no 2, 5, 11 dan 14	Tidak mencatat penjelasan guru, tidak mau merangkum, tidak mau menyampaikan secara lisan hasil kerjanya kepada guru, tidak mendengarkan penjelasan guru di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat saat guru menjelaskan - Bersedia merangkum - Bersedia menyampaikan secara lisan hasil kerjanya kepada guru - Mau mendengarkan penjelasan guru di kelas
6	Rizky Rahmad S.	Mengalami 6 point peningkatan yaitu pada item no 2, 8 15, 16, 18, dan 29	Tidak mencatat penjelasan guru, tidak mau bertanya kepada guru jika materi belum jelas, tidak mau mendengarkan pendapat teman, tidak memperhatikan saat teman bertanya dikelas, tidak menyimak hasil kerja yang dibacakan teman dikelas, tidak pernah memberi pemecahan masalah saat diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat penjelasan guru, - Mau bertanya kepada guru jika materi belum jelas, - Mau mendengarkan pendapat teman, - Memperhatikan saat teman bertanya dikelas, - Menyimak hasil kerja yang dibacakan teman dikelas, - Bersedia memberi pemecahan masalah saat diskusi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung 35145 Tlp/Fax(0721) 704 624

Nomor : 2074/UN26/3/PL/2013
Lampiran : satu berkas
Perihal : Izin Penelitian

21 Maret 2013

Yth. Kepala SMP Wiyatama Bandar Lampung
di
Bandar Lampung

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

nama : Ema Widya Sari
NPM : 0713052028
jurusan : Ilmu Pendidikan
program studi : Bimbingan Konseling
semester : XII (dua belas)

untuk melaksanakan penelitian di SMP Wiyatama Bandar Lampung sebagai syarat menyelesaikan studi.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa tersebut.

Atas bantuan saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S.

NIP. 19520831 198103 1 001



**YAYASAN PENDIDIKAN WIYATAMA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG**

NSS : 202126004066 STATUS TERAKREDITASI (B) NIS : 200660
Jl. Panglima Polim Gg. Sawo No. 37 Telp. (0721) 787039 Tanjungkarang Barat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3148 / I.12.1/03/N/W/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Wiyatama Bandar Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ema Widya Sari
N P M : 0713052028
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan Konseling

Nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMP Wiyatama Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2012 / 2013 dengan judul skripsi :

“LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII (TUJUH) SMP WIYATAMA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 April 2013

Kepala SMP Wiyatama



[Handwritten Signature]
Hj. Kusmjati, S.Pd